RISK ASSESSMENT PEKERJAAN ERECTION BAJA PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG PARKIR X JAKARTA PUSAT

AYU DYA MAHARANI-25000118130346 2022-SKRIPSI

Kecelakaan kerja di Indonesia didominasi oleh pekerjaan pada sektor konstruksi. Kecelakaan yang dapat menyebabkan fatal atau kematian yaitu terjatuh dari ketinggian, tertabrak kendaraan, dan tergores atau terkena mesin yang bergerak. Kasus kecelakaan kerja terjatuh dari ketinggian sering terjadi pada sektor konstruksi, sebanyak 50% dari jumlah kecelakaan. Pekerjaan erection baja merupakan salah satu pekerjaan yang banyak dilakukan di ketinggian. Tujuan penelitian ini yaitu melakukan risk assessment untuk mengetahui gambaran potensi bahaya pada pekerjaan erection baja di Proyek Pembangunan Gedung Parkir X Jakarta Pusat. Metode penelitian ini adalah kualitatif observasional berupa survey deskriptif (explanatory research). Objek yang diteliti pada penelitian ini yaitu pekerjaan erection baja. Subjek pada penelitian ini yaitu pekerja erection baja sebagai informan utama dan safety officer sebagai informan triangulasi. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mandalam dengan informan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 20 potensi bahaya pada proses pekerjaan erection baja, dengan 1 bahaya termasuk low risk, 10 bahaya termasuk medium risk, dan 9 bahaya termasuk high risk. Potensi bahaya yang paling banyak terjadi adalah terjatuh dari ketinggian dan terjepit material. Pengendalian risiko yang dilakukan, antara lain rekayasa teknik, administrasi, dan APD. Penilaian pengendalian risiko terdapat pada rentang 40%-75%. Penilaian risiko sisa pada pekerjaan erection baja termasuk kategori low risk dan medium risk. Rekomendasi pengendalian yang diberikan kepada perusahaan yaitu melaksanakan program fit to work, memasang life line dan safety net, dan menerapkan sistem reward and punishment.

Kata kunci : *erection* baja, kecelakaan, penilaian risiko bahaya, pekerjaan

ketinggian